

IHSX

4.874,31

-22,54 (-0,46%)

MNC36

274,29

-0,67 (-0,34%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,29
Value	5,08
Market Cap.	5.229
Average PE	11,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.283
	-35 (-0,26%)
IHSX Daily Range	4.812-4.929
USD/IDR Daily Range	13.145-13.330

GLOBAL MARKET (23/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.780,83	+230,40	+1,90
NASDAQ	4.910,10	+76,72	+1,59
NIKKEI	16.238,35	+172,63	+1,07
HSEI	20.868,34	+73,22	+0,35
STI	2.793,85	+7,72	+0,28

COMMODITIES PRICE (23/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,11	+0,98	+1,99
Batubara US/ton	51,30	Unch	Unch
Emas US/oz	1.259,30	-6,90	-0,54
Nikel US/ton	9.225	+5	+0,05
Timah US/ton	17.250	+100	+0,58
Copper US/ pound	2,16	-0,006	-0,28
CPO RM/ Mton	2.384	+10	+0,42

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis lalu ditutup melemah 0,46% atau 22,54 poin ke level 4.874,31. IHSX bergerak saat pasar saham global mencetak transaksi tipis, menjelang dilakukannya pemungutan suara dalam referendum Brexit pada hari ini.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi ekspektasi hasil referendum Britain akan tetap berada di Uni Eropa (walaupun dalam perjalanan penghitungan suara ternyata pihak yang ingin Britain di EU dan diluar EU hasilnya "neck to neck" membuat UK Poundsterling melemah tajam) sehingga Uni Eropa terhindar dari persoalan *international Trade*, membaiknya data ekonomi AS (*weekly jobless claims* turun menjadi 259.000 unit-level terendah 43 tahun, *The Flash Markit Manufacturing PMI* Juni naik ke level 51,4 dari 50,7 di Mei) serta naiknya WTI crude oil menjadi faktor DJIA di tutup naik +230,4 poin (+1,9%) di tengah sepinya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,4 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Terlalu banyak berita positif Jumat ini sehingga dimempkirkan IHSX akan menguat merujuk naiknya EIDO +2,22%, DJIA +1,9% dan Oil +1,99%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Summarecon Agung (SMRA) hingga Mei 2016 telah merealisasikan *capex* sekitar Rp 780 miliar (30%) dari total *capex* 2016 sebesar Rp 2,6 triliun. Hingga Mei 2016, SMRA telah membukukan *marketing sales* sekitar Rp 1,4 triliun atau 31% dari target 2016 sebesar Rp 4,5 triliun. Disamping itu SMRA sedang mempersiapkan proyek kota mandiri baru di Bogor seluas 400 ha yang akan diluncurkan tahun 2017.

BUY: BBTN, CTRA, AKRA, UNVR, UNTR, INTPE
BOW: WSKT, BBNI, JSMR, PTPP, BBRI, GGRM, ICBP, ASII, BSDE, JPFA, TLKM, ADHI, SMGR, TOTL

MARKET MOVERS (24/06)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.240 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 9 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 230 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII). Perseroan melakukan kerjasama dengan Sinarmas Group untuk mengembangkan mega proyek di Surabaya Barat dengan nilai investasi sekitar Rp 1 triliun. Dalam kerjasama ini pihaknya ikut penyertaan saham 18% dengan nilai Rp 263,9 miliar dimana dari dana tersebut sebanyak Rp 150 miliar merupakan pinjaman dari Royal Investment dan sisanya dari kas. Sinar Mas Group memiliki lahan 300 hektar dan perseroan memiliki lahan sekitar 200 hektar, yang akan dikembangkan sebagai mega proyek hunian dan komersial berkelas dalam kurun waktu 2-3 tahun.

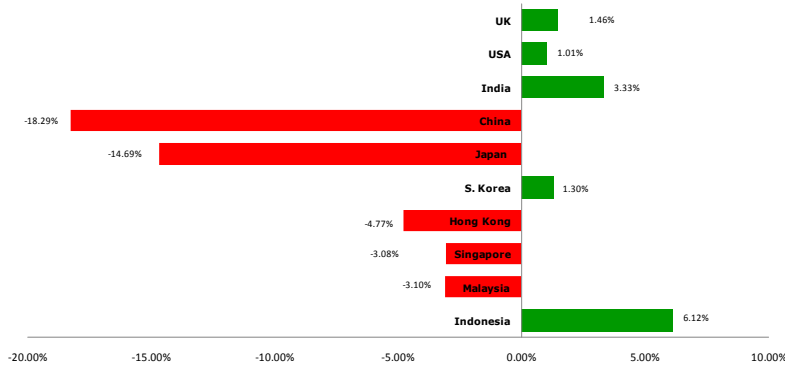
PT Pudjiadi And Sons Tbk (PNSE). Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 3,50 per saham atau hasil usaha tahun buku 2015. Nilai dividen yang akan dibagikan sebesar Rp 2,79 miliar dan akan dibayarkan pada tanggal 27 Juli 2016. Perseroan juga akan mengalokasikan untuk dana cadangan dan dibukukan sebagai laba ditahan. Pada 2015, perseroan mengalami penurunan laba bersih menjadi Rp 8,35 miliar dari Rp 20,34 miliar pada tahun sebelumnya. Hal itu salah satunya disebabkan oleh penurunan pendapatan perseroan sebesar 8,18% menjadi Rp 225,84 miliar dibandingkan Rp 245,97 miliar pada tahun 2014. Perseroan menargetkan pendapatan dapat tumbuh sekitar 7,7% yoy pada tahun 2016. Pada triwulan I 2016, perseroan telah membukukan pendapatan sebesar Rp 50 miliar, atau naik 19% yoy dari kuartal I 2015 yang membukukan Rp 42 miliar.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp 2,6-Rp 2,7 triliun. Hingga saat ini, perseroan telah merealisasikan sekitar 30% dari dana *capex* yang dianggarkan tersebut. Dana digunakan untuk mendukung bisnis perusahaan itu baru sekitar Rp 900 miliar. Sebagian besar dana dialokasikan perseroan untuk melakukan pembangunan infrastruktur di proyek-proyek miliknya. Dana belanja modal pada tahun ini, akan berasal dari kas internal dan pendanaan eksternal.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES). Tahun ini perseroan mengincar pertumbuhan pendapatan di kisaran 20%-30% dengan kenaikan laba sekitar 20%-25%. Pada 2015, perseroan berhasil membukukan pendapatan mencapai Rp334,56 miliar dengan laba Rp9,09 miliar. Sehingga penjualan maupun laba yang ditargetkan perseroan tahun ini masing-masing dapat mencapai sekitar Rp435 miliar dan Rp11,4 miliar. Pada kuartal I/2016, perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp92,12 miliar, naik sekitar 63,16% dari kurun waktu yang sama tahun lalu Rp56,46 miliar. Laba perseroan pada triwulan pertama tahun ini mencapai Rp2,92 miliar, naik sekitar 30,35% yoy dari kuartal I/2015 yang sebesar Rp2,24 miliar. Perseroan pada Februari 2016 mengakuisisi 80% kepemilikan dari PT Buaya Travel Indonesia. Untuk mengakuisisi perusahaan tersebut, perseroan mengeluarkan dana investasi sebesar Rp2,2 miliar. Kontribusi Buaya Travel Indonesia tahun ini diperkirakan mencapai 30% terhadap pendapatan perseroan. Perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp25-Rp30 miliar. Dana yang bersumber dari kas dan pinjaman bank tersebut akan digunakan perseroan guna menambah dan memperbaiki armada angkutan wisatawan serta memperkuat system teknologi informasi.

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY). Perseroan akan mencari pendanaan dengan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) alias *private placement*. Perseroan akan menerbitkan maksimal 706,38 juta saham. Harga pelaksanaan non-HMETD tersebut sekurang-kurangnya Rp 1.095 per saham, sehingga perseroan dapat meraih dana sebesar Rp 773,4 miliar. Untuk tahap awal, perseroan akan melaksanakan penambahan modal dengan melepas 54,79 juta saham, sehingga dana yang diperoleh minimal Rp 60 miliar. Perseroan akan melaksanakan non-HMETD tersebut pada 29 Juni 2016.

PT Provident Agro Tbk (PALM). Pada kuartal I-2016, produksi TBS mencapai 89.775 ton atau meningkat 4,5% dari periode yang sama tahun lalu. Produksi CPO pada kuartal I - 2016 juga naik 39,6% menjadi 32.804 ton. Meningkatnya produksi TBS dan CPO berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Harga rata-rata CPO sepanjang 2015 menurun sampai 17,6% dibanding 2014, namun perseroan berhasil menahan penurunan pendapatan hanya sebesar 1,04% menjadi Rp 1,05 triliun pada 2015 dibandingkan Rp 1,06 triliun pada 2014. Pada kuartal I-2016, pendapatan perseroan naik menjadi Rp 255,27 miliar dari Rp 239,33 miliar pada Kuartal I-2015.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Constitutional Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : ZEW Economic Sentiment

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA L Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England & EURO : EU Membership Vote
- USA: Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

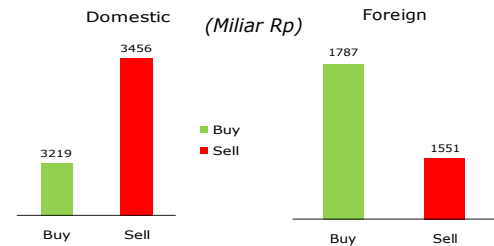
Monday
20
Juni

Tuesday
21
Juni

Wednesday
22
Juni

Thursday
23
Juni

Friday
24
Juni



23/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 236,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 7.492,7

CORPORATE ACTION

- ARTA : Public Expose
- MORE : Public Expose
- TRIM : Public Expose
- WAPO : Public Expose
- ASCT : Right Issue End Trading
- IMPC : Stock Split Cum Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
- KONI : Public Expose
- ESTI : Public Expose
- IIKP : Public Expose
- GGRM : RUPS
- POOL : RUPS
- TSPC : RUPS
- CPIN : Cash Dividend Cum Date
- CTRA : Cash Dividend Cum Date
- CTRS : Cash Dividend Cum Date
- CTRP : Cash Dividend Cum Date
- KKGI : Cash Dividend Cum Date
- TELE : Cash Dividend Cum Date
- KREN : Stock Split Cum Date
- GEMA : Cash Dividend Cum Date
- MREI : Cash Dividend Cum Date
- SQBB : Cash Dividend Cum Date
- SQBI : Cash Dividend Cum Date
- AISA : RUPS
- BLTZ : RUPS
- PJAA : RUPS
- PNLF : RUPS
- APLN : RUPS
- BABP : RUPS
- BJTM : RUPS
- BSIM : RUPS
- CKRA : RUPS
- KOBX : RUPS
- LAMI : RUPS
- MTSM : RUPS
- PSDN : RUPS
- SMMA : RUPS
- IMAS : Public Expose
- MASA : Public Expose
- TRAM : Public Expose
- MFIN : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	1.255	17,2	ASII	436	8,7	IMJS	38	19,8	PSDN	-14	-10,0
CPRO	790	10,8	TLKM	245	4,9	MTSM	60	18,8	TPMA	-13	-8,0
IATA	471	6,5	MYRX	205	4,1	BUMI	12	18,5	GWSA	-11	-7,9
BKSL	324	4,4	ASRI	144	2,9	CNTX	2.350	16,2	OKAS	-6	-7,3
MYRX	271	3,7	HMSP	124	2,5	FPNI	13	11,4	PTSN	-5	-7,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3850	-40	3780	3960	BOW	CTRA	1420	10	1340	1490	BUY
INTP	16100	50	15925	16225	BUY	PTPP	3820	-20	3725	3935	BOW
SMGR	8975	0	8863	9088	BOW	WSKT	2490	-30	2400	2610	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	880	-10	840	930	BOW	ASII	6950	-25	6738	7188	BOW
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	266	-8	252	288	BOW
LINK	4070	-20	3990	4170	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	19625	-475	18363	21363	BOW	ADRO	850	5	810	885	BUY
MIKA	2620	20	2490	2730	BUY	PTBA	7950	-100	7700	8300	BOW
SCMA	3340	0	3175	3505	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	14025	175	13300	14575	BUY	LSIP	1390	-15	1353	1443	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1855	25	1760	1925	BUY
JSMR	5225	-50	5100	5400	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6700	100	6313	6988	BUY	GGRM	65450	-925	62988	68838	BOW
TLKM	3860	-10	3805	3925	BOW	ICBP	17150	-325	17013	17613	BOW
TOWR	4150	0	4000	4300	BOW	INDF	7000	-100	6825	7275	BOW
KEUANGAN						KLBF	1400	-5	1373	1433	BOW
BBCA	12950	50	12663	13188	BUY	UNVR	43400	0	42613	44188	BUY
BBNI	4890	-30	4815	4995	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	10425	-75	10163	10763	BOW	BHIT	158	0	154	163	BOW
BBTN	1690	0	1653	1728	BUY	BMTR	965	0	928	1003	BOW
BDMN	3540	0	3435	3645	BOW	MNCN	2200	-50	2060	2390	BOW
BJBR	1040	5	985	1090	BUY	BABP	71	0	70	73	BOW
BMRI	9075	75	8888	9188	BUY	BCAP	1665	0	1658	1673	BOW
BTPN	2550	40	2320	2740	BUY	IATA	67	1	58	76	BUY
						KPIG	1500	-60	1388	1673	BOW
						MSKY	1060	-20	1063	1078	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.